



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KESEHATAN PRAKTIK DOKTER MANDIRI BERBASIS DESKTOP DI dr. MARTIN TAMBUN KOTA LUBUK LINGGAU

Design of a Desktop-Based Health Management Information System for Independent Medical Practices in dr. Martin Tambun Lubuk Linggau City

Khairunnisyah¹, Reski Noviana², Nofri Heltiani³

¹⁻³ Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti

Corresponding Author:

nisyahk856@gmail.com

How to Cite :

Khairunnisyah, Noviana, R., Heltiani, N. (2026). *Design of Desktop-Based Health Management Information System Independent Medical Practices in dr. Martin Tambun Lubuk Linggau City*. ANJANI Journal: Health Sciences Study 6(1). DOI: 10.20473/jkl.v12i1.2020.48-58

ARTICLE HISTORY

Received [20 Maret 2026]

Revised [11 April 2026]

Accepted [22 Mei 2026]

Kata Kunci :

Desktop, Praktik Dokter Mandiri, SIMKES

Keywords :

Desktop, Private Medical Practice, SIMKES

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Pelayanan kesehatan di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan data pasien, dokter, user, obat, transaksi, hingga rekam medis dan laporan. Sistem manual ini menimbulkan kendala berupa lambatnya pelayanan, risiko kesalahan pencatatan serta kesulitan pencarian data sehingga berdampak pada rendahnya efisiensi dan mutu pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES) berbasis desktop guna meningkatkan efisiensi pelayanan pasien. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model pengembangan *waterfall* yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain, perancangan, pengujian dan implementasi. Sistem dibangun dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan database *Microsoft Access*. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode *Blackbox Testing* untuk memastikan fungsional setiap fitur. Hasil penelitian menunjukkan sistem yang dihasilkan memiliki fitur login, menu utama, registrasi pasien, data dokter, data user, data obat, transaksi, rekam medis dan laporan. Hasil uji menunjukkan seluruh fitur berjalan sesuai rancangan, mempercepat proses input data, meningkatkan akurasi serta mempermudah pencarian dan penyajian informasi pasien. Sistem yang telah dirancang masih memiliki keterbatasan, antara lain belum tersedianya fitur cetak laporan dan integrasi berbasis *web* atau *mobile*. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan agar sistem dapat mendukung pelayanan yang lebih optimal.

ABSTRACT

Health services at Dr. Martin Tambun's private practice in Lubuk Linggau City currently rely on a manual system for recording data—including patient, doctor, user, medication, and transaction details, as well as medical records and reports. This manual approach leads to issues such as slow service, a risk of recording errors, and difficulties in data retrieval, ultimately compromising service efficiency and quality. This study aims to design and implement a desktop-based Health Management Information System (SIMKES) to enhance patient service efficiency. A descriptive qualitative research approach was employed, utilizing the Waterfall development model, which encompasses requirements analysis, design, system construction, testing, and implementation phases. The system was developed using Microsoft Visual Basic 6.0 and a Microsoft Access database. Black-box testing was conducted to verify the functionality of each feature. The results demonstrate that the developed system includes features for login, a main menu, patient registration, and the management of doctor, user, and medication data, as well as transactions, medical records, and reports. Testing confirmed that all features operate as designed, accelerating data entry, improving accuracy, and facilitating the retrieval and presentation of patient information. However, the system has limitations, such as the absence of report printing capabilities and a lack of web or mobile integration. Therefore, further development is required to enable the system to support more optimal service delivery.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini mengalami kemajuan pesat, dimana hampir setiap aktivitas sehari-hari tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi. Teknologi

informasi telah menjadi bagian *integral* dari kehidupan manusia, yang memberikan dampak signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Salah satu layanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam masyarakat adalah Praktik Dokter Mandiri. Namun, banyak Praktik Dokter Mandiri di Indonesia masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan data pasien, penjadwalan dan pencatatan rekam medis. Hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti waktu tunggu yang lama, kesalahan dalam pencatatan data dan kurangnya aksesibilitas informasi pasien (Saputra *et al.*, 2022).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang menjadi landasan hukum dan pedoman teknis dalam pengembangan dan implementasi SIK di seluruh Indonesia. Dalam definisi lain, SIK juga bisa dikatakan sebagai beberapa unsur dan juga langkah yang memiliki pola yang mana bertujuan untuk memproduksi informasi dalam pengambilan suatu keputusan yang berkaitan dengan tata laksana Pelayanan Kesehatan pada masing-masing tahap sistem kesehatan (Chotimah, 2022).

Salah satu bentuk implementasi dari SIK adalah Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES). SIMKES merupakan perangkat lunak yang dikembangkan untuk menangani sistem administrasi serta rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan. Aplikasi ini dapat di terapkan sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan efisiensi pelayanan pasien. Efisiensi pelayanan pasien merupakan tantangan utama bagi Praktik Dokter Mandiri, terutama yang masih menggunakan metode manual. Layanan manual sering menyebabkan keterlambatan jadwal, kesalahan pencatatan data, dan waktu tunggu yang lama. Dengan menerapkan SIMKES, praktik dokter dapat mempercepat akurasi data dan memperbaiki pengalaman pasien. Efisiensi pelayanan menjadi salah satu elemen utama dalam memastikan kualitas layanan kesehatan. Penerapan SIMKES di fasilitas kesehatan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, mengoptimalkan pengelolaan data pasien, serta memastikan akurasi informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan medis. Sistem ini menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih modern dan berbasis teknologi (Lutfi Muhfidah *et al.*, 2024).

Dengan adanya SIMKES dapat menunjukkan efisiensi tinggi dalam mendukung operasional layanan kesehatan. Sistem ini mampu mempercepat alur kerja, seperti pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, hingga pembuatan laporan. Dengan akurasi data yang lebih baik dibandingkan metode manual sehingga memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran pasien, penjadwalan, serta pengelolaan rekam medis secara digital. SIMKES dapat diterapkan pada berbagai fasilitas layanan kesehatan, termasuk Praktik Dokter Mandiri, Klinik, dan Rumah Sakit. Pada Praktik Dokter Mandiri, SIMKES membantu dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan medis secara lebih efisien. Meskipun, dengan sumber daya yang terbatas dibandingkan dengan Rumah Sakit besar. Dengan berjalannya waktu tempat praktik akan semakin dikenal dan mendapatkan banyak pasien. Tentunya pengelolaannya tidak bisa hanya mengandalkan manual (ditulis tangan, perhitungan manual, dan pembuatan laporan manual). Diperlukan bantuan sistem yang mengelola secara otomatis, salah satunya menggunakan *software* Klinik sehingga dokter dapat dengan mudah mencatat dan mengakses rekam medis pasien secara digital (Nasrullah & Hendradi, 2023).

Perancangan dan implementasi SIMKES dalam Praktik Dokter Mandiri adalah solusi teknologi yang dirancang untuk mengelola data pasien, jadwal, dan administrasi secara lebih efisien. SIMKES mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan

mengintegrasikan proses manual ke dalam platform digital. Hal ini sejalan dengan kebutuhan Praktik Dokter Mandiri yang seringkali menghadapi kendala dalam pengelolaan data karena keterbatasan sumber daya.

Dalam pengembangan SIMKES, metode *Waterfall* dipilih karena memberikan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Metode *waterfall* adalah salah satu model SDLC (*Software Development Life Cycle*) yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak yang mengikuti pola aliran, seperti air terjun. Tahapan dalam metode ini, mulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi sistem, memastikan bahwa setiap proses dilakukan dengan hati-hati dan terorganisasi dengan baik. Hal ini sesuai untuk proyek pengembangan sistem yang memiliki ruang lingkup jelas dan kebutuhan yang terdefinisi dengan baik (Firdonsyah & Nadia, 2024).

Penelitian ini difokuskan pada Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun di Kota Lubuk Linggau sebagai subjek utama, yang masih menggunakan sistem manajemen secara manual melayani pasien yang kurang lebih 30 orang pasien setiap harinya dan belum beralih ke komputerisasi sehingga mempengaruhi kurangnya efisiensi dalam pelayanan pasien.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun di Kota Lubuk Linggau. Didapatkan bahwa sistem manajemen pelayanan kesehatan di tempat tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan lembaran kertas. Saat ini semua data baik itu registrasi pasien, data obat, data dokter, data administrasi, data rekam medis pasien, hingga data pelaporan masih dicatat secara manual di dalam buku dan belum disimpan dalam bentuk digital atau elektronik.

Praktik Dokter Mandiri di Kota Lubuk Linggau menunjukkan kebutuhan nyata akan sistem informasi yang lebih efisien dalam pelayanan pasien. Praktik Dokter Mandiri ini memberikan gambaran umum tentang kondisi fasilitas kesehatan mandiri yang belum tersentuh digitalisasi. Penggunaan sistem manual menimbulkan sejumlah masalah, seperti proses pencatatan dan pencarian data yang lambat, rawan kesalahan, risiko kehilangan data, serta kemungkinan duplikasi informasi. Permasalahan ini disebabkan oleh keterbatasan alat dan belum tersedianya sistem manajemen digital. Dampaknya, kualitas pelayanan menurun dan dapat mempengaruhi ketepatan diagnosis serta pengobatan pasien. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi melalui perancangan dan implementasi SIMKES berbasis *desktop* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan kesehatan.

Tujuan penelitian ini membuat perancangan dan implementasi SIMKES berbasis *desktop* ini adalah sebagai solusi dalam pemecahan masalah pada Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun di Kota Lubuk Linggau. Dengan menggunakan sistem *desktop*, kinerja yang stabil dan cepat karena dijalankan langsung di perangkat lokal tanpa ketergantungan pada koneksi internet. Sistem *desktop* juga memiliki antarmuka yang lebih dipahami, sehingga staf tidak memerlukan pelatihan teknis yang kompleks.

METODE PENELITIAN

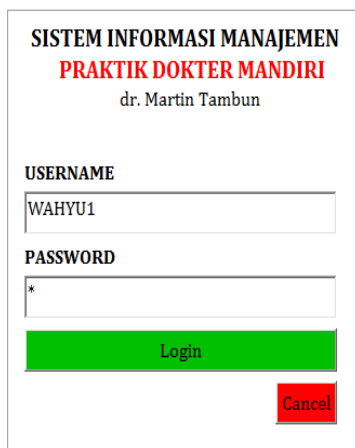
Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode *waterfall*, dengan serangkaian kegiatan atau proses untuk mengungkapkan proses-proses informasi dalam penegakkan solusi yang digunakan sebagai dasar dalam perancangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan dengan menerapkan tahap-tahap yang ada, yaitu: (1) *Requirements analysis*. (2) *Design*. (3) *Perancangan*. (4) *Testing*. (5) *Deployment*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi,

kemudian data diolah dengan cara reduksi data, *display data* dan penyimpulan serta verifikasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini secara induktif untuk pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perancangan Sistem Informasi Kesehatan (SIMKES) Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop di dr.Martin Tambun Kota Lubuk Linggau, yaitu:

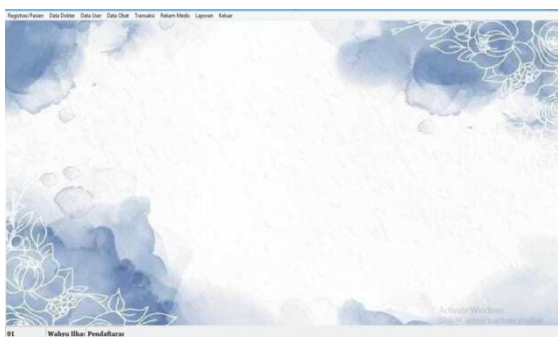
a. Menu Login SIMKES



Gambar 1. Menu Login SIMKES

Gambar 1. Menu login SIMKES merupakan halaman awal yang harus diakses oleh pengguna sebelum masuk ke dalam sistem. Tujuan dari menu login adalah untuk membatasi akses agar hanya pengguna yang memiliki akun yang dapat menggunakan sistem. Fitur juga berfungsi sebagai pengaman data agar tidak sembarang orang dapat melihat atau mengubah informasi penting di dalam sistem.

b. Menu Utama SIMKES



Gambar 2. Menu Utama SIMKES

Gambar 2. Menu utama SIMKES merupakan tampilan awal setelah pengguna berhasil login ke dalam sistem. Menu ini dirancang untuk memberikan akses cepat dan terstruktur ke seluruh fitur yang tersedia dalam SIMKES. Adapun menu-menu yang tersedia pada menu utama antara lain:

1. Menu Registrasi Pasien
2. Menu Data Dokter
3. Menu Data User
4. Menu Data Obat
5. Menu Transaksi
6. Menu Rekam Medis
7. Menu Laporan
8. Keluar dari SIMKES

c. Menu Registrasi Pasien

Rekam Medis	Nama Pasien	No. NIK Pasien	Kategori Pasien	No. BPJS	Tanggal Pendaftaran
010000	WARTU ILKANDYAN	1771011696030003	BPIS	0001169603003	1/1/2025
020000	ARI KANDY	1771011696030003	BPIS	0001169603003	1/1/2025
030000	DINDA KHARUNNIDIA	1771011696030003	BPIS	0001169603003	1/1/2025

Gambar 3. Menu Registrasi Pasien

Gambar 3 menu registrasi pasien atau data pasien digunakan untuk mencatat informasi pasien yang berobat. Menu ini merupakan salah satu komponen penting dalam sistem, karena menjadi dasar pengelolaan rekam medis dan pelayanan pasien selanjutnya. Melalui menu ini, pengguna atau petugas dapat menambahkan data pasien baru, memperbarui data yang sudah ada, serta menghapus data pasien jika diperlukan. Setiap pasien yang didaftarkan akan mendapatkan nomor rekam medis yang bersifat unik dan digunakan untuk mengidentifikasi pasien tersebut dalam sistem.

Menu ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian, sehingga pengguna atau petugas dapat dengan mudah menemukan data pasien hanya dengan mengetik NIK (Nomor Induk Keluarga) pasien.

d. Menu Data Dokter

Kode Dokter	Nama Dokter	No. NIK Dokter	No. BPJS
01	dr. Martin Tashita	1771011696030003	0001169603003
02	dr. WARTU ILKANDYAN	1771011696030003	0001169603003

Gambar 4. Menu Data Dokter

Gambar 4. Menu data dokter digunakan untuk mencatat dan mengelola informasi penting dokter yang bertugas di tempat praktik. Meskipun praktik ini bersifat mandiri dan umumnya hanya dikelola oleh satu orang dokter, menu ini tetap diperlukan untuk keperluan pencatatan profesional yang lebih rapi dan sebagai referensi dalam rekam medis pasien.

e. Menu Data User

Kode User	Nama User	No_NIK_User	Tanggal_Lahir_User
01	Vahya (Rumayh)	177101304470003	4/16/2003
02	Ahu Bakar	17710130470002	4/15/1971

Gambar 5. Menu Data *User*

Gambar 5. Menu data *user* berfungsi untuk mengelola akun pengguna yang memiliki akses ke dalam sistem. Fitur ini hanya dapat diakses oleh admin utama sebagai bentuk pengamanan sistem agar tidak semua orang dapat mengubah atau mengakses data penting.

f. Menu Data Obat

Kode Obat	Nama Obat	Suplementasi Obat	Jumlah
177101304470003	Parasetamol	14	2
17710130470002	AMOKSILIN	20	2

Gambar 6. Menu Data Obat

Gambar 6. Menu data obat atau apotek merupakan fitur dalam sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan memantau informasi terkait obat-obatan yang tersedia di praktik dokter mandiri. Melalui menu ini, petugas dapat menambahkan data obat baru, memperbarui informasi obat yang sudah ada, menghapus obat yang tidak lagi digunakan, serta memantau stok obat yang tersedia.

g. Menu Transaksi

Rekam Medis	Nama Pasien	Cara Pembayaran	No Transaksi
1010000	WATU ILHAMSYAH	UMUM	111114
	DINDA KHAIRUNNISA	UMUM	131344

Gambar 7 Menu Transaksi

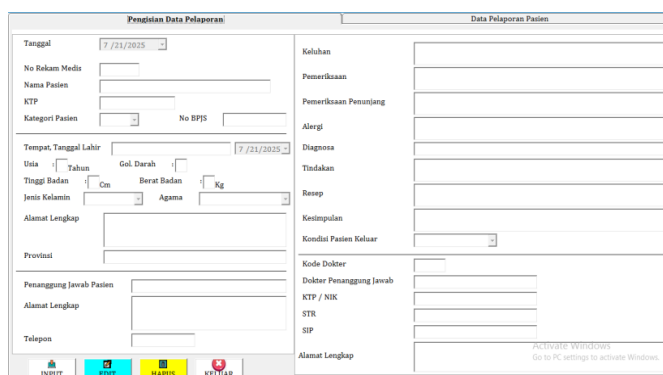
Gambar 7 menu transaksi digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas pembayaran yang dilakukan oleh pasien setelah menerima layanan pemeriksaan dan pengobatan. Fitur ini membantu praktik dokter mandiri dalam mengelola proses pembayaran secara lebih rapi, cepat, dan terdokumentasi dengan baik.

h. Menu Rekam Medis

Gambar 8 Menu Rekam Medis

Gambar 8 menu rekam medis merupakan fitur utama dalam sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh riwayat pemeriksaan dan pengobatan pasien. Melalui menu ini, dokter dapat mencatat hasil diagnosa, keluhan pasien, tindakan medis yang dilakukan, serta obat yang diberikan semua. Semua data tersebut tersimpan dalam sistem dan dapat diakses kembali kapan saja. Menu ini terhubung langsung dengan data pasien, data obat, data dokter penanggung jawab pasien. Dengan adanya menu ini, pencatatan rekam medis menjadi lebih cepat, teratur, dan mudah dicari kembali.

i. Menu Laporan



Gambar 9 Menu Laporan

Gambar 9. Menu laporan digunakan untuk menyajikan data-data hasil pelayanan praktik dokter mandiri dalam bentuk rekapitulasi yang terstruktur dan mudah dibaca.

Dalam proses perancangan Sistem Informasi Kesehatan (SIMKES) Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop di dr.Martin Tambun Kota Lubuk Linggau terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dianalisis sebagai bahan evaluasi dan pengembangan sistem ke depan, yaitu:

1. Kelebihan SIMKES Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop

a. Meningkatkan Efisiensi Pelayanan

Sistem mampu mempercepat proses pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, hingga laporan sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan terorganisir.

b. Tampilan Antarmuka Sederhana dan Mudah Digunakan

Desain antarmuka sistem dibuat dengan tampilan yang bersih, navigasi yang jelas, dan elemen-elemen yang mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh petugas non-teknis.

c. Pencatatan Data Lebih Rapi dan Terstruktur

Semua data tersimpan dalam basis data secara otomatis, sehingga memudahkan pencarian dan pelacakan kembali data pasien atau transaksi yang telah dilakukan.

d. Mendukung Keamanan Data

Sistem dilengkapi dengan fitur login pengguna sehingga hanya user yang memiliki akun yang dapat mengakses sistem, membantu menjaga kerahasiaan data pasien.

e. Bersifat Offline (*Desktop*)

Sistem dapat berjalan tanpa koneksi internet, sehingga sangat cocok diterapkan di tempat praktik dokter yang belum memiliki infrastruktur jaringan yang memadai.

2. Kekurangan SIMKES Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop

a. Belum Terintegrasi dengan Sistem Lain

Sistem masih berdiri sendiri (*standalone*) dan belum dapat diintegrasikan dengan sistem rumah sakit atau apotek lain yang mungkin digunakan pasien.

- b. Tidak Mendukung Multi-Cabang
Sistem hanya dirancang untuk praktik tunggal, sehingga tidak mendukung pengelolaan lebih dari satu lokasi praktik dalam satu sistem.
- c. Belum Tersedia Fitur Backup Otomatis
Meskipun data tersimpan dalam database lokal. Fitur pencadangan (*backup*) otomatis belum tersedia, sehingga masih memerlukan pencadangan manual oleh pengguna.
- d. Tidak Mendukung *Platform Mobile*
Sistem ini hanya berjalan di perangkat komputer *desktop* atau laptop dan belum tersedia dalam bentuk aplikasi *mobile*, sehingga mobilitas pengguna terbatas.

Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, sistem ini telah berhasil memenuhi kebutuhan dasar praktik dokter mandiri dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Kekurangan yang ada dapat menjadi acuan untuk pengembangan sistem pada tahap selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Sistem Informasi Kesehatan (SIMKES) Praktik Dokter Mandiri Berbasis Desktop menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* dengan *database Microsoft Access* berhasil menghasilkan sistem yang terstruktur, memiliki fitur lengkap serta mendukung alur kerja pelayanan pasien dari pendaftaran hingga pelaporan. Disarankan untuk dilakukan implementasi sistem di lingkungan kerja nyata (Praktik Dokter Mandiri dr. Martin Tambun Kota Lubuk Linggau) sehingga dapat menunjukkan bahwa SIMKES berbasis *desktop* ini mampu mempercepat proses pelayanan pasien, meningkatkan akurasi pencatatan data dan mempermudah akses informasi bagi tenaga medis maupun petugas administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Syahroni, Nindian Puspa Dewi, Nilam Ramadhani, Ubaidi, & Badar Said. (2024). *Uji Keamanan Back End Aplikasi Berbasis Website Menggunakan Metode Black Box Testing*. *Jurnal PROCESSOR*, 19(2), 215–226. <https://doi.org/10.33998/processor.2024.19.2.1752>
- Aditya, M. W. (2025). *Design Overview Of User Interface Design For Medical Record Filling System At Dharma Yadnya General Hospital*. 7(1), 1–17.
- Aksa, A. N., & Suriadi, S. (2023). *Perancangan Aplikasi Administrasi Instalasi Gawat Darurat pada Rumah Sakit Latemmamala Kabupaten Soppeng*. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(1), 43–51. <https://doi.org/10.57093/jisti.v6i1.147>
- Anas, M. A. S., & Intan Sofiya. (2022). *Analisis dan perancangan sistem informasi pengolahan data rekam medis berbasis WEB di Puskesmas XYZ*. *INFOTECH : Jurnal Informatika & Teknologi*, 3(2), 82–91. <https://doi.org/10.37373/infotech.v3i2.350>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). *Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Anto, A. W., Noerman Syah, A. L., Priatna Sari, Y., & Zul Fauzi, A. (2020). *Desain Database Menggunakan Microsoft Access pada Siswa-Siswi SMK PGRI Kabupaten Brebes*. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 367–371. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.643>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen*

- Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariani Suci. (2023). *Analisis Keberhasilan Implementasi Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Mutu Pelayanan*, 2(2), 7–14.
- Arifin, I. (2022). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Lagita*. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 5(2), 118–121. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v5i2.9095>
- Armansyah, & Haryati, T. S. (2023). *Integrasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Pelayanan Keperawatan: Sebuah Tinjauan Literatur*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Inovatif*, 6(4), 1–6.
- Bambang Sulistyio, & Dety Mulyanti. (2023). *Strategi Manajemen Kesehatan di Rumah Sakit: Memaksimalkan Pelayanan Pasien dan Efisiensi Operasional*. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 7(1), 09–19. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.273>
- Chotimah, S. N. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Indonesia: Literature Review*. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.53416/jurmik.v2i1.67>
- Danang Satrio, R., & Susanti, N. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Klinik Pratama Unikal Health Center (Uhc)*. *Jurnal PENA*, 1(12), 2439–2450.
- Divvy, & Sari, I. (2024). *Analisis Kesiapan Peralihan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (Sikda Generik) Menggunakan Aplikasi E-Puskesmas di Puskesmas X Karawang*. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(1), 1069–1085.
- Dolly Linneke Djawa, P. O. (2023). *Efisiensi Waktu Pelayanan Pasien dengan Metode Lean Management : Literature Review*. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(1), 1–12.
- Fataya, M. A. B., Tiara, T., & Perdana, S. (2022). *Perancangan Perangkat Lunak Perhitungan Biomekanik dengan Microsoft Visual Basic 6.0. STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(3), 297. <https://doi.org/10.30998/string.v6i3.11098>
- Firdonsyah, A., & Nadia, N. J. D. (2024). *Sistem Rekam Medis Elektronik Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall*. *Digital Transformation Technology*, 4(1), 636–643. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4482>
- Florentina Nadira saniman. (2024). *Evaluation Of The Narendra Medika CliniC*. 5(2), 73–77.
- Herlina Nasution. (2020). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pasien On Line di Puskesmas Pauh Kambar Kabupaten Padang Pariaman*. In *Penambahan Natrium Benzoat dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Kusumadewi, A. F. (2025). *Design and Evaluation of School Health Information System Using User Experience Questionnaire Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan Sekolah Menggunakan User Experience Questionnaire*. 5(July), 1117–1124.
- Lutfi Muhfidah, Anindya Khrisna Wardhani, & Ega Nugraha. (2024). *Perancangan Database Sistem Informasi Dokter Praktik Mandiri (Si_Dori)*. *Bridge : Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2(4), 60–72. <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i4.202>
- Nasrullah, H. I., & Hendradi, P. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pasien Berbasis Web Pada Klinik Pratama Hijau Putih 9*. *Prosiding*, 4, 48–59. <https://doi.org/10.59134/prosidng.v4i.550>
- Nengsih, Y. G., Sitorus, M. S., Hutasoit, T., & Tanjung, H. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic Pada Puskesmas Pelabuhan Sambas Sibolga*. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 9(1), 55–69. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v9i1.1540>
- Nur Syihab, L., Janniethia, & Yuni Sugiarti. (2024). *Pengujian Strategi Perangkat Lunak:*

- Tinjauan Literatur Sistematis. Informatech: Jurnal Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 1(2), 112–118. <https://doi.org/10.69533/agmegm93>
- Nurdila, N., Sihombing, V., & Putra Juledi, A. (2024). *Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan untuk Manajemen Data Pasien dan Perawatan yang Lebih Baik*. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7(1), 333–336. <https://doi.org/10.55338/jikoms.v7i1.3089>
- Nursyafa, D. A. (2024). *Layanan Telemedicine dari Sisi Etika Kedokteran*. 2(2), 89–96.
- Oliyan, F., Heriyanto, R., Septriani, Y., & Tania, K. (2024). *Analisis Kebutuhan Pengguna Untuk Perancangan Aplikasi Database Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Microsoft Access untuk UMKM*. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.30630/aista.v3i2.78>
- Parlika, R., Perdana, F. Z. D., Fedianto, M. H. S., & Alwin, M. I. (2021). *Pemrograman Sequential 10 Rumus Volume Bangun Ruang Menggunakan Visual Basic 6.0*. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 6(2), 135–142. <https://doi.org/10.31284/j.integer.2021.v6i2.2410>
- Renaldy Wijaya Putra. (2023). *Analisis dan Desain Sistem Informasi Monitoring Dosen* (Vol. 4, Issue 1, pp. 31–49).
- Riyandi, K., Marzaq, A. Al, Willyam, J., Kusuma, A., & Farisi, A. (2025). *Analisis Platform dan Database dalam Pengembangan Perangkat Lunak Sistem Informasi : Sebuah Tinjauan Literatur Sistematis*. 585–592.
- Rizaldi, D. F., Abdillah, J., Naufal, M., Yaqin, M. A., & Fauzan, A. C. (2022). *Survei Pengukuran Fleksibilitas Software Menggunakan Metode Systematic Literature Review*. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i1.253>
- Rully Sumarlin, Rahmiati Aulia, D. N. A. (2021). *Dampak user interface terhadap user experience pada sistem informasi manajemen kesehatan berbasis web*. 05(01), 106–131. <https://doi.org/10.25124/demandia.v6i1.2724>
- Rusli. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Pengolahan Data Rumah Sakit*. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 10(2), 158. <https://doi.org/10.31596/jkm.v10i2.1036>
- Salma Karami Andrea Puspa, Evindiyah Prita Dewi, & Umniyatun, Y. (2024). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) dengan Model Human, Organization, Technology (Hot) – Net Benefit (Fit) di Puskesmas Tambun Bekasi Tahun 2022*. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 9(3), 588–598. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss3.1570>
- Saputra, B., Putra, D. H., Fannya, P., & Indawati, L. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Dan Pendaftaran Online Di Lingkungan Home Care Kesehatan: Studi Kasus Di Praktik Dr Novita Marta Tumanggor*. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 466–478. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6913>
- Saputra Mokoagow, D., Mokoagow, F., Pontoh, S., Ikhsan, M., Pondang, J., & Paramarta, V. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review*. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(10), 4135–4144. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i10.1223>
- Saputra, R. D. (2023). *Design of Outpatient Visit Medical Record Information System Using Microsoft Visual Basic 6 . 0 Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Kunjungan Rawat Jalan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6 . 0*. 2(2), 49–58.
- Sie, J. B. L., Izmy Alwiah Musdar, & Syamsul Bahri. (2022). *Pengujian White Box Testing Terhadap Website Room Menggunakan Teknik Basis Path*. *KHARISMA Tech*, 17(2), 45–57. <https://doi.org/10.55645/kharismatech.v17i2.235>
- Siswati, S., Ernawati, T., & Khairunnisa, M. (2024). *Analisis Tantangan Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan*

Vokasional, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.92719>

- Sukarno Bahat Nauli. (2024). *Pelatihan Aplikasi Microsoft Access Untuk Remaja Wilayah Kelurahan Pondok Aren*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat SINERGI, 6(1).
- Widya Ningsih, H. N. (2023). *Perbandingan Model Waterfall dan Metode Prototype Untuk Pengembangan Aplikasi Pada Sistem Informasi*. Jurnal Ilmiah Metadata, 5, 83–95.